

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Persiapan penelitian

Proses penelitian terdiri dari 8 tahap, yaitu:

1. Persiapan dan Survei Pendahuluan Penyiapan tanah dilakukan untuk memudahkan pengambilan contoh tanah dan membersihkan gulma dari dalam tanah sehingga tanah dapat digunakan dengan mudah.
2. Pembuatan pupuk jakaba dengan menggunakan biang jakaba sebanyak 1 kg dengan air cucian beras 10 liter, dan air cucian beras dimasukkan kedalam dregan 25 liter yang sudah di potong bagian atas dregan di campur dengan pur ayam dan jagung giling masing masing 1 kg , setelah tercampur rata drum di tutup dengan kain dan di fermentasi selama 2 minggu atau sekitar 14 hari sudah bisa di panen dengan mengambil airnya sebagai pupuk yang akan di aplikasikan.
3. Survei utama dan pengambilan sampel tanah Survei utama dilakukan untuk mengambil contoh tanah yang tidak diolah dengan pupuk jakaba yang akan dianalisis dengan cara pengambilan tanah dengan cara pengeboran tanah membawa tanah sedalam 0-20 cm, diambil kedalaman tanah masing-masing sampel sebanyak 250 gram.
4. Di lakukan penyemprotan pupuk jakaba yang telah selesai di fermentasi selama 2 minggu menggunakan semprot.
5. Survei kedua dilakukan dengan pengambilan sampel tanah yang diberi perlakuan pupuk jakaba yang telah di biarkan selama 1 bulan, di ambil sebanyak 3 titik di tempat yang sama pada saat pengambilan sampel pertama dengan cara mengebor 250 gram tanah pada setiap titik sampel.
6. Preparasi sampel ini merupakan sampel tanah yang diambil untuk dianalisis.
7. Analisis tanah di lakukan di Laboratorium PT. Socfindo bangun bandar dilakukan untuk mengetahui kondisi tanah sebelum dan sesudah pemberian pupuk jakaba sehingga terdapat 2 contoh tanah yang dianalisis.
8. Pengambilan data dilakukan melalui analisis deskriptif terhadap tanah yang dianalisis di laboratorium.

4.2. Parameter Pengamatan

Parameter yang diperhatikan adalah parameter pH, N, C-Organik, P, KTK, K, Mg, Ca, Na, dan Al. Dari hasil observasi, setiap parameter dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai sistem pengelolaan lahan pada lahan pasca sawah milik bapak Ari Suhari.